

REDESAIN PASAR GROSIR BATIK SETONO KOTA PEKALONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Rifky Prayogo

Program Sudi Arsitektur, Universitas Mercu Buana, Jakarta

e-mail : prayogorifky933@gmail.com

ABSTRAK

Pasar, sebagai pusat ekonomi dan sosial dalam masyarakat, terus mengalami transformasi untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi yang berkembang dari konsumen dan pedagang. Redesain pasar menjadi penting dalam menghadapi perubahan ini, dengan pendekatan yang mempertimbangkan arsitektur perilaku untuk meningkatkan efisiensi, pengalaman pelanggan, dan interaksi sosial. Redesain pasar grosir Batik Setono Pekalongan dengan pendekatan arsitektur perilaku merupakan suatu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengalaman pelanggan serta memperkuat interaksi sosial di dalam pasar tersebut. Pendekatan ini mengintegrasikan prinsip-prinsip arsitektur perilaku untuk menciptakan lingkungan yang memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara pelanggan dan penjual, serta meningkatkan navigasi dan daya tarik visual pasar. Melalui analisis yang cermat terhadap perilaku konsumen dan pola interaksi di pasar, desain baru ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman berbelanja, mempromosikan identitas budaya lokal, dan meningkatkan daya saing pasar grosir Batik Setono Pekalongan di pasar global. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip arsitektur perilaku, diharapkan pasar grosir Batik Setono dapat menjadi destinasi belanja yang lebih menarik, nyaman, dan berkelanjutan bagi pelanggan dan pedagang.

Kata Kunci : Pasar, Redesain Pasar Grosir Batik Setono, Arsitektur Perilaku.

REDESAIN PASAR GROSIR BATIK SETONO KOTA PEKALONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Rifky Prayogo

Program Sudi Arsitektur, Universitas Mecu Buana, Jakarta

e-mail : prayogorifky933@gmail.com

ABSRTACT

Markets, as economic and social centers in society, continue to undergo transformation to meet the evolving needs and preferences of consumers and traders. Market redesign is critical in facing these changes, with an approach that considers behavioral architecture to improve efficiency, customer experience and social interactions. The redesign of the Setono Pekalongan Batik wholesale market using a behavioral architecture approach is an effort to increase the efficiency and quality of customer experience and strengthen social interactions within the market. This approach integrates behavioral architecture principles to create an environment that facilitates better interactions between customers and sellers, and improves navigation and visual appeal of the marketplace. Through careful analysis of consumer behavior and interaction patterns in the market, this new design aims to enhance the shopping experience, promote local cultural identity, and increase the competitiveness of the Setono Pekalongan Batik wholesale market in the global market. By utilizing the principles of behavioral architecture, it is hoped that the Batik Setono wholesale market can become a more attractive, comfortable and sustainable shopping destination for customers and traders.

Keywords : Market, Setono Batik Wholesale Market Redesign, Behavioral Architecture.